



BAB XI

KESIMPULAN

Kebutuhan Sodium Dodecylbenzene Sulfonate di Indonesia cukup besar yang dapat diketahui dengan melihat jumlah impor Sodium Dodecylbenzene Sulfonate yang terus meningkat tiap tahunnya. Pendirian pabrik Sodium Dodecylbenzene Sulfonate di Indonesia ini akan menguntungkan di berbagai bidang, terlebih lagi dengan tersedianya bahan baku produksi Sodium Dodecylbenzene Sulfonate.

XI.1. Diskusi

Kelayakan pra rencana pabrik ini ditinjau melalui beberapa faktor, antara lain:

1) Pasar

Sodium dodecylbenzene sulfonate banyak digunakan sebagai bahan baku pembuatan deterjen atau sabun. Produk yang dihasilkan akan dipasarkan ke beberapa pabrik yang memproduksi deterjen atau sabun seperti PT. Unilever, PT. Wings, PT. Sinar Antjol, dan lainnya yang banyak terletak di pulau Jawa. Oleh karena itu pemasaran produk mudah untuk didistribusikan karena sarana transportasi yang memadai baik dari jalur darat ataupun laut. Pemasaran diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri sehingga meringankan beban impor dan dapat meningkatkan kegiatan ekspor.

2) Lokasi

Direncanakan pabrik Sodium Dodecylbenzene Sulfonate ini didirikan Kelurahan Suralaya, Kecamatan Pulomerak, Kota Cilegon, Banten. Adapun faktor yang berpengaruh dalam pemilihan lokasi pabrik sodium dodecylbenzene. Lokasi ini merupakan lokasi yang strategis dalam hal transportasi bahan baku, pemasaran dan hal penunjang lainnya dalam pendirian pabrik.



Pra Rancangan Pabrik
“Sodium Dodecylbenzene Sulfonate Dari Dodecylbenzene Dan Sulfuric Acid Dengan Proses Sulfonasi Dan Netralisasi”

3) Teknis

Hampir seluruh peralatan yang digunakan dalam pra rencana pabrik ini merupakan peralatan standar yang umum dan mudah didapatkan. Maka dari itu, pemeliharaan dan pengoperasian alat dapat dilakukan dengan mudah

4) Analisa Ekonomi

| | |
|--------------------------------------|------------------------|
| - Masa Kontruksi | : 2 tahun |
| - Umur Peralatan | : 10 tahun |
| - Fixed Capital Invesment (FCI) | : Rp 700.778.794.672 |
| - Total Capital Investment (TCI) | : Rp 1.324.143.253.024 |
| - Biaya Bahan Baku (per Tahun) | : Rp 1.020.402.955.427 |
| - Biaya Utilitas (per Tahun) | : Rp 20.152.943.114 |
| - Biaya Produksi (TPC) | : Rp 1.870.093.375.056 |
| - Hasil Penjualan | : Rp 2.660.614.408.991 |
| - Bunga Pinjaman Bank | : 11% |
| - Rate on Investment (Sebelum Pajak) | : 30,43% |
| - Rate on Investment (Setelah Pajak) | : 22,65% |
| - Pay Out Periode tahun | : 2 tahun 9 bulan |
| - Internal Rate of Return | : 18% |
| - Break Even Point (BEP) | : 35,81% |

XI.2. Kesimpulan

Memperhatikan tinjauan dan pembahasan pada sub bab diskusi, maka pendirian pabrik Sodium Dodecylbenzene Sulfonate dari dodecylbenzene dan sulfuric acid tepatnya di di kelurahan Gerem, kecamatan Gerogol, kota Cilegon, Banten, secara teknis dan ekonomi layak untuk didirikan. Adapun rincian pabrik Sodium Dodecylbenzene Sulfonate adalah sebagai berikut:

| | |
|---------------------|----------------------|
| - Kapasitas | : 65.000 ton/tahun |
| - Bentuk Perusahaan | : Perseroan Terbatas |



Pra Rancangan Pabrik
“Sodium Dodecylbenzene Sulfonate Dari Dodecylbenzene Dan Sulfuric Acid Dengan Proses Sulfonasi Dan Netralisasi”

| | |
|--------------------------------------|------------------------|
| - Struktur Organisasi | : Garis dan Staff |
| - Lokasi Pabrik | : Cilegon, Banten |
| - Jumlah Karyawan | : 180 orang |
| - Sistem Operasi | : Kontinu |
| - Waktu Operasi | : 330 hari |
| - Total Investasi | : Rp 1.324.143.253.024 |
| - Bunga Pinjaman Bank | : 11% |
| - Rate on Investment (Sebelum Pajak) | : 30,43% |
| - Rate on Investment (Setelah Pajak) | : 22,65% |
| - Pay Out Periode tahun | : 2 tahun 9 bulan |
| - Internal Rate of Return | : 18% |
| - Break Even Point (BEP) | : 35,81% |

XI.3 Saran

Penyusun menyadari dalam pengerjaan pra rencana pabrik ini masih banyak sekali kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penyusun butuhkan agar kedepannya dapat menjadi lebih baik lagi.